

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi dari suatu perusahaan, terutama Informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak diluar perusahaan, seperti kreditor, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan Informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Di samping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan Informasi untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan- keputusan untuk menjalankan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan Informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem akuntansi. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan Informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses secara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan computer. Sistem Informasi akuntansi salah satu sistem Informasi diantara berbagai sistem yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem ini merupakan subsistem Informasi manajemen yang mengelola data keuangan menjadi Informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern maupun pemakai ekstern. (Mulyadi, 2016)

Sistem informasi merupakan sarana pengolahan data yang saling berhubungan dan terstruktur guna mencapai suatu tujuan, sedangkan akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan

sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah proses pengumpulan, pengelompokan, pengolahan dan penyajian data transaksi yang nantinya akan menjadi laporan keuangan yang digunakan oleh pihak manajemen. (Mulyadi, 2016)

Gaji merupakan biaya tenaga kerja dan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penetapan, pengelompokan, pencatatan serta pembayarannya. Banyak permasalahan yang muncul terkait dengan kegiatan pembayaran gaji, seringkali terjadi penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, salah pencatatan dan lain-lain. (Ashar Susanto, 2013)

Wajar apabila perusahaan memberikan perhatian yang cukup kepada kebijakan penggajian. Oleh karena itu diperlukan informasi yang relevan dan akurat sebagai sarana komunikasi dan untuk itu perusahaan memerlukan sistem akuntansi penggajian yang baik untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah data dan menghasilkan suatu informasi, guna memudahkan pengambilan keputusan. Dalam sistem akuntansi penggajian terdapat fungsifungsi yang terkait dengan sistem dan prosedur penggajian, dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian, catatan yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian, dan jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian. Hal tersebut dapat terlaksana jika perusahaan menerapkan

sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal yang baik.
(Ashar Susanto, 2013)

Karakteristik sistem informasi akuntansi yang tersedia akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi atau pengambil keputusan. Bagi perusahaan atau instansi, gaji dan upah merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan, untuk itu manajemen perusahaan atau instansi harus memberikan perhatian terhadap sistem akuntansi yang diterapkan, dalam hal ini sistem akuntansi penggajian. Untuk menghindari kesalahan dan kecurangan dalam sistem akuntansi penggajian pada Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran adalah dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem akuntansi penggajiannya sehingga pelaksanaan sistem penggajian tersebut menjadi lebih baik. Juga untuk mengetahui apakah system akuntansi penggajian tersebut telah berjalan dengan efektif dan efisien. Dan apa yang menjadi kelebihan serta kelemahan terhadap penerapan sistem akuntansi penggajian pada Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Kendala-kendala yang terdapat dalam sistem akuntansi penggajian adalah jika sistem atau aplikasi error, data dari pegawai tidak lengkap, ada perubahan gaji, kenaikan gaji berkala, anak dari pegawai telah melewati batas usia.

Dalam pandangan Islam, sumber informasi sesungguhnya Islam hadir dengan memberikan dan menyediakan informasi. Sebagian informasi dari zaman Nabi Adam AS hingga Nabi Muhammad SAW, Informasi tersebut meliputi Al-Qur'an,

Hadist dan penjelasan serta pendapat ulama. Dalam perspektif Islam terdapat sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia, sumber wahyu Allah SWT berupa Al-Qur'an dan Al-Hadist. Allah SWT. Berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS Al-Hujurat (49) : 6)

Dari penjelasan ayat diatas memiliki makna bahwa sistem informasi ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk selalu berhati-hati dalam menerima atau mengambil sebuah informasi dan mengajarkan kepada kita untuk meneliti kebenaran, mengecek informasi yang kita dengar agar menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya.

Berdasarkan uraian fenomena tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dosen Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam (Studi Kasus Pada Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat berguna:

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak - pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai permasalahan ini.
- b. Bagi Akademisi
Dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian di bidang Sistem Informasi Akuntansi tentang penggajian.
- c. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP)
Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) khususnya dalam hal sistem informasi akuntansi penggajian.